

Penilaian Risiko Ergonomi Pada Pengrajin Anyaman Bambu Menggunakan Metode RULA (*Rapid Upper Limb Assesment*) Dan Perancangan Desain Stasiun Kerja Ergonomi (Studi Kasus : UMKM Pringgondani Art)

Nama Mahasiswa : Adhelia Noervahira Erzadarma
NIM : 2011710002
Pembimbing : Kuntum Khoiro Ummatin, S.T., M.T.

ABSTRAK

Kerajinan dengan bahan dasar bambu dapat dijumpai hampir diseluruh pelosok di pulau Jawa dan tetap eksis hingga saat ini meskipun sedang diterjang badai zaman plastik atau kerajinan berbahan dasar plastik. Kebanyakan industri kerajinan hanya memperhatikan faktor peningkatan kualitas produksi, manajemen dan pemasaran tanpa memperhatikan faktor ergonomi dan kenyamanan pekerja. Dalam melakukan pekerjaannya, pekerja bekerja lebih banyak dengan posisi duduk bersila dilantai dan membungkuk. Kondisi kerja seperti ini memaksa pekerja selalu berada pada sikap dan posisi kerja yang tidak alamiah yang berlangsung lama kurang lebih dalam sehari menghabiskan waktu sekitar 8-9 jam dan bersifat statis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penilaian risiko ergonomi dengan menggunakan metode RULA pada pengrajin anyaman bambu di UMKM Pringgondani Art. Hasil perhitungan postur kerja berdasarkan metode Rapid Upper Limb Assessment (RULA) pada proses penipisan bambu memperoleh skor akhir 4 dimana menunjukkan level risiko sedang dan tindakan yang harus dilakukan adalah penyelidikan lebih jauh dan mungkin saja perubahan diperlukan. Sedangkan pada proses penganyaman bambu memperoleh skor akhir 6 dimana menunjukkan level risiko tinggi dan tindakan yang harus dilakukan adalah penyelidikan dan perubahan diperlukan segera. Usulan alat bantu yang tepat agar para pengrajin anyaman bambu dapat bekerja dengan nyaman adalah dengan membuat usulan berupa desain meja kerja dan kursi kerja.

Kata Kunci : Posisi kerja, Risiko Ergonomi, Metode RULA (*Rapid Upper Limb Assesment*)